

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor internal bank yang memengaruhi penyaluran *green credit* serta menilai dampak *green credit* terhadap kinerja bank di Indonesia yang diukur dengan ROA dan Tobin's Q pada periode 2020–2024. Permasalahan yang diangkat berkaitan dengan masih rendahnya proporsi kredit hijau dibandingkan total kredit perbankan meskipun terdapat dorongan regulasi dan kebutuhan mendukung pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank di Indonesia, kemudian disusun dalam bentuk panel untuk diolah di SPSS. Tahap analisis diawali dengan penyusunan variabel *green credit ratio* (GCR), CAR, BOPO, LDR, NPL, ukuran bank, ROA, dan Tobin's Q, dilanjutkan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan estimasi regresi data panel untuk model determinan *green credit* dan model pengaruh *green credit* terhadap kinerja bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, LDR, dan ukuran bank cenderung memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *green credit*, BOPO cenderung memberikan pengaruh yang signifikan dan negatif, sedangkan NPL tidak berpengaruh signifikan, serta *green credit* terbukti cenderung meningkatkan ROA dan Tobin's Q, yang mengindikasikan bahwa penguatan *green credit* tidak hanya ditopang oleh faktor fundamental internal bank, tetapi juga dinilai positif oleh pasar melalui peningkatan profitabilitas dan valuasi bank.

Kata kunci : *Green credit*, CAR, BOPO, LDR, NPL, ROA, Tobin's Q, Ukuran Bank

ABSTRACT

This study aims to analyze internal bank factors that influence green credit distribution and assess the impact of green credit on bank performance in Indonesia, measured by ROA and Tobin's Q for the period 2020–2024. The issue raised relates to the low proportion of green credit compared to total bank credit, despite regulatory incentives and the need to support sustainable development. This study uses a quantitative descriptive approach with secondary data obtained from annual reports and sustainability reports of banks in Indonesia, which are then compiled in a panel form for processing in SPSS. The analysis stage began with the preparation of the green credit ratio (GCR), CAR, BOPO, LDR, NPL, bank size, ROA, and Tobin's Q variables, followed by descriptive statistics, classical assumption tests, and panel data regression estimation for the green credit determinant model and the model of the effect of green credit on bank performance. The results of the study show that CAR, LDR, and bank size tend to have a significant and positive influence on green credit, BOPO tends to have a significant and negative influence, while NPL has no significant influence, and green credit is proven to tend to increase ROA and Tobin's Q indicating that the strengthening of green credit is not only supported by internal fundamental factors of the bank but is also positively assessed by the market through increased profitability and bank valuation.

Keywords: Green credit, CAR, BOPO, LDR, NPL, ROA, Tobin's Q , Bank Size